

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang peneliti lakukan tentang apa saja modal sosial pemilik usaha UMKM kipang ketan Karya Wanita (KW), maka dapat disimpulkan:

1. Modal sosial merupakan pembangunan sosial yang pada hakikatnya bersifat utilitarianisme (bersifat baik atau berguna), dengan tujuan untuk melakukan sebuah ikatan kerjasama yang bersahabat atau baik sehingga menimbulkan suatu hubungan (ikatan) dan mewujudkan impian yang diharapkan seperti dalam sebuah usaha ingin memiliki keuntungan dan juga bisa membuat usaha itu bisa maju dan berkembang. Contohnya, usaha UMKM kipang ketan kw menggunakan modal sosial dalam proses kegiatannya seperti proses dalam membangun atau menjalin suatu ikatan/hubungan dengan mitra usahanya, dengan memiliki tujuan utama dibentuknya usaha UMKM kipang ketan kw ini yaitu bisa terus berkembang, mendapatkan keuntungan dan banyak dikenal masyarakat luas serta sebagai kebutuhan untuk kebutuhan sehari-hari.
2. Kepercayaan merupakan elemen penting dalam modal sosial didalam usaha UMKM kipang ketan kw. Kepercayaan ini tidak hanya berperan dalam menciptakan hubungan/ikatan kerjasama yang harmonis antara pemilik warung-warung, pemasok bahan baku gula tebu, toke beras,

pemilik minimarket, pemilik Christine Hakim, supir travel, tetapi juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi usaha. Selain itu, kepercayaan juga memainkan peran penting dalam mendorong perkembangan usaha.

3. Jaringan sosial dalam usaha UMKM kipang ketan kw ini melalui sebuah hubungan/ikatan yang terjalin melalui hubungan kerjasama dan memperluas jaringan atau dapat menjangkau pelanggan/konsumen baru melalui informasi yang disampaikan melalui mulut ke mulut agar pelanggan/konsumen percaya terhadap ucapan kita, dimana jaringan sosial juga memiliki kaitan/terkait dengan kepercayaan. Kepercayaan juga dapat membantu atau meyakinkan rekan usaha atau mitra usaha agar bisa mempercayai apa yang kita ucapkan dan yang kita inginkan, serta juga menerapkan aturan yang disepakati bersama agar hubungan kerjasama ini berjalan terus menerus.
4. Norma sosial dalam usaha UMKM kipang ketan kw memang ada, dimana norma sosial ini memainkan peran penting dalam memelihara dan mengembangkan usaha. Adanya kebiasaan tolong menolong, berbagi informasi dan etika dalam usaha yang baik semua konsisten yang menyatakan pentingnya hubungan, kepercayaan, jaringan dan norma sosial dalam mencapai tujuan bersama.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang akan penelitian sampaikan antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan modal sosial kepercayaan, jaringan sosial, norma antara pemasok bahan baku, pemilik warung, toko Christine Hakim, supir travel, dan konsumen. Peneliti berharap kepercayaan, jaringan sosial, norma ini akan berlangsung secara terus menerus karena dengan adanya modal sosial dalam kehidupan sehari-hari bisa terjalinnya sebuah ikatan kerjasama dan juga bisa menyelesaikan masalah yang kita hadapi.
2. Kepada pemilik usaha lainnya juga bisa memanfaatkan modal sosial sebagai pendorong atau pendukung dalam menjalankan usahanya dengan tujuan agar usaha yang dibangun bisa maju dan berkembang sesuai dengan keinginan pemilik usaha dan juga bisa membuat pemilik usaha mendapatkan keuntungan yang maksimal mungkin serta bisa mendirikan cabang yang banyak agar usaha itu tetap berjalan sampai turun-temurun sampai ke anak cucu.
3. Semoga pemilik usaha kipang ketan karya wanita (kw) tetap maju dan banyak dikenal oleh masyarakat. Kipang ketan kw ini bisa menambah cabang tokonya ke berbagai daerah dan kota.

